

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, beserta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *Humor Style* pada pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan empat tipe *humor style* yang telah dikemukakan oleh Martin (2007), sebagian besar pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung menggunakan *humor style affiliative humor* (53,33%). Beberapa pemain lain ada yang menggunakan *humor style self-enhancing humor* (33,33%) dan *aggressive humor* (10%).
2. Pada pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung muncul satu *humor style* selain yang dikemukakan oleh Martin (2007), yaitu *affiliative – self-enhancing humor* (3,33%).
3. Pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung sebagian besar memiliki tipe kepribadian *extraversion* (30%). Pada faktor budaya, sebagian besar pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung berasal dari suku bangsa Sunda (76,67%).

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi ilmu Psikologi terutama pada kajian Psikologi Sosial dan pengembangan dari *Psychology of Humor* itu sendiri.
2. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Psychology of Humor*, khususnya *Humor Style*, disarankan melakukan penelitian pada komunitas lain yang memiliki karakteristik yang lebih spesifik yang berhubungan dengan humor, seperti misalnya komunitas seni ludruk, yayasan komedi betawi, dan lain-lain.
3. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Psychology of Humor*, khususnya *Humor Style*, disarankan untuk melakukan penelitian pada suku bangsa tertentu.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemain kabaret sebagai upaya untuk menghayati peran yang mereka terima yang tentunya sesuai dengan *humor style* masing-masing pemain.
2. Bagi sutradara di komunitas Kabaret “X” Bandung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan peran bagi masing-masing pemain dalam suatu pertunjukan yang akan digelar.